

## SOSIALISASI PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP DI KELURAHAN SIMPONG

Murniati Ruslan<sup>1\*</sup>, Anrianzah<sup>2</sup>, Lasmi<sup>3</sup>, Nurasia<sup>4</sup>, Nurkhalishah Maqbul<sup>5</sup>, Sahratul Warda<sup>6</sup>

[murniati@iainpalu.ac.id](mailto:murniati@iainpalu.ac.id) (penulis)

\*085888036254

### ABSTRACT

Socialization is an activity of instilling values or rules from one generation to another in a group or society. The socialization of increasing public awareness of the environment is a strategic effort to overcome various increasingly complex environmental problems. The increase in public awareness of the good living environment is very concerning. Many environmental damage phenomena occur due to air, soil, and water pollution that can interfere with the sustainability of an organism's life. Therefore, to meet the needs of the community, this service activity aims to provide motivation and increase public awareness of the importance of protecting the environment. This activity as a whole consists of 4 stages, namely the observation stage, planning resistance, implementation stage, and finally the evaluation stage.

**Keywords:** Socialization, Community Awareness, Environment.

### ABSTRAK

Sosialisasi adalah suatu kegiatan penanaman nilai-nilai atau aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Adapun sosialisasi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup merupakan upaya strategis untuk mengatasi berbagai permasalahan lingkungan yang semakin kompleks. Peningkatan kesadaran masyarakat baik terhadap lingkungan hidup sangat memprihatinkan. Banyak fenomena kerusakan lingkungan yang terjadi akibat pencemaran udara, tanah, dan juga air yang dapat mengganggu keberlangsungan kehidupan suatu organisme. Maka dari itu, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan hidup. Kegiatan ini secara keseluruhan terdiri dari 4 tahap yakni tahap observasi, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan terakhir tahap evaluasi

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Kesadaran Masyarakat, Lingkungan Hidup

**Artikel History:**

Submitted : 12 Juni 2024

Revised : 19 Juni 2024

Accepted : 26 Juni 2024

## LATAR BELAKANG MASALAH

Lingkungan hidup merupakan bagian yang paling penting bagi keberlangsungan makhluk hidup terutama manusia. Namun, banyak masyarakat yang tidak menyadari bahwa aktivitas manusia sebagai penyumbang terbesar dari penyebab terjadinya kerusakan lingkungan itu sendiri. Tanpa kita sadari bahwa berbagai macam polusi yang dihasilkan dari aktivitas manusia bisa merusak lingkungan hidup. Hal ini disebabkan karena adanya pencemaran atau kontaminasi terhadap lingkungan itu sendiri. (Novi ayu kristiana dewi, Marilyn Kristina, Dwi Puastuti, N Adriyani, NY Sari, P Setiawan. Ruang Cendikia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2022). Di Indonesia laporan dari wahana lingkungan hidup Indonesia (WALHI) mengungkapkan bahwa program-program pemerintah seperti reforma agraria dan perhutanan sosial belum berjalan sesuai target, dengan kerusakan lingkungan masih terus terjadi akibat proyek pembangunan infrastruktur dan investasi yang agresif (Mongabay.co.id).

Permasalahan pembuangan sampah yang tidak semestinya di depan gang dan juga jalan raya ini merupakan contoh bahwa masih kurangnya peran dan tindakan pemerintah kota dalam menanggulangi permasalahan sampah. Pembuangan sampah yang baik dan pengelolaan yang baik merupakan keinginan semua pihak khususnya pemerintah dan masyarakat sekitar Kabupaten Banggai. Untuk itu kami mengadakan sosialisai ini dengan harapan agar pemerintah dan masyarakat Bersama menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Menurut Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Banggai di tiga kecamatan kota yaitu Kecamatan Luwuk, Kecamatan luwuk Utara dan Kecamatan Luwuk Selatan, jumlah sampah yang dihasilkan pada tahun 2017 sebanyak 14.186 ton pada tahun 2018 jumlah timbulan sampah sebanyak 13.937 ton, Jumlah sampah yang dihasilkan pada tahun 2019 berkurang 249 ton (DLH, 2019). Permasalahan sampah yang kerap muncul adalah Ketika musim hujan tiba. Banyak sampah yang berserakan akhirnya terjebak di gorong-gorong jalan dan rumah warga akibatnya dapat menyumbat air sehingga dengan mudah terjadinya banjir di daerah tersebut.

Pendidikan lingkungan hidup merupakan pengembangan kesadaran masyarakat, pengetahuan dan pemahaman terhadap lingkungan hidup beserta tantangannya, perubahan perilaku lingkungan hidup dan peningkatan kualitas lingkungan hidup, prediksi permasalahan



lingkungan hidup, serta penerapan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan program lingkungan hidup (Maghfur, Maghfur, 2010) Pendidikan lingkungan hidup sangat penting mengingat masih kurangnya minat terhadap lingkungan hidup. Jika setiap orang mempraktekkan kebiasaan-kebiasaan berikut ini, kita akan menjamin lingkungan kita tetap bersih dari hal yang paling sederhana seperti menjaga kebersihan, mulai dari rumah kita, kebun kita, hingga jalan-jalan di sekitar rumah kita. Hidup bersih menciptakan lingkungan yang bersih dan bebas sampah, dan lingkungan yang bebas sampah melindungi dari kotoran dan penyakit yang ada, yang pada gilirannya bermanfaat bagi aspek tindakan dan perilaku lingkungan akan berdampak pada masyarakat, misalnya jika seluruh individu di lingkungan tersebut tidak membuang sampah sembarangan dan mempraktekkan perilaku ramah lingkungan dan bersih.

#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN KKN**

Kegiatan ini secara keseluruhan terdiri dari 4 tahap yakni tahap observasi, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan terakhir tahap evaluasi. Tahap perencanaan meliputi perumusan masalah Bersama aparat kelurahan Simpong dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup Tujuan Umum, Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya perlindungan lingkungan. Disamping itu terdapat Tujuan Khusus, Menyediakan pemahaman mendalam tentang isu-isu lingkungan hidup yang dihadapi saat ini. Menginspirasi individu untuk mengubah perilaku sehari-hari menuju gaya hidup yang lebih ramah lingkungan. Membangun jaringan komunitas yang peduli terhadap lingkungan untuk mendukung upaya perlindungan lingkungan hidup. Sasaran Peserta, Masyarakat umum (segala usia, latar belakang, dan profesi) Organisasi non-pemerintah (NGO), institusi pendidikan, dan pemerintah daerah. Metode Pelaksanaan: Workshop Interaktif: Diskusi, permainan peran, dan studi kasus untuk membangun pemahaman mendalam tentang isu-isu lingkungan hidup. Kampanye Media Sosial: Penggunaan platform media sosial untuk menyebarkan informasi, mempromosikan aksi lingkungan, dan membangun komunitas online. Kegiatan Lapangan: Pembersihan lingkungan, penanaman pohon, dan pengumpulan sampah bersama untuk mendorong partisipasi aktif dan memberikan dampak langsung. Siaran Radio dan Televisi: Mengadakan wawancara dan liputan untuk menjangkau lebih banyak audiens dan memperluas cakupan pesan lingkungan. Pelatihan Keterampilan: Mengajarkan keterampilan

praktis seperti daur ulang, pengelolaan sampah, dan penggunaan energi terbarukan untuk mendorong tindakan nyata.

Jadwal Pelaksanaan: Persiapan: Seminggu sebelum pelaksanaan .Pelaksanaan: 1 hari seminar, 1 minggu desain dan persiapan, 1 hari kegiatan lapangan. Evaluasi: 1 minggu setelah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan Edukasi mengenai Pengelolaan Lingkungan Hidup memiliki peserta yang terdiri dari perangkat desa, para warga Kelurahan Simpong. Monitoring dan Evaluasi: Survei sebelum dan sesudah acara untuk mengukur perubahan sikap dan perilaku. Membuat laporan evaluasi yang mencakup jumlah peserta, dampak sosial, dan efektivitas program. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif dan tindakan nyata dalam melindungi lingkungan hidup. Dengan dukungan dan partisipasi dari semua pihak, kita dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan bagi bumi kita dan generasi mendatang. Pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan menyeluruh untuk mempertahankan fungsi lingkungan hidup serta mencegah pencemaran dan perusakan lingkungan hidup, meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengelolaan, pemeliharaan, pemantauan, dan penegakan hukum (Manik, 2018).

## LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dilakukan secara *onsite*, bertempat di kelurahan Simpong, Kecamatan Luwuk Selatan (Aula PBU Kelurahan Simpong). Jadwal kegiatan Sosialisai peningkatan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup secara *onsite* adalah sebagai berikut :

### Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Hari/tanggal	Kegiatan	Tempat
15 Mei 2024	Penyusunan Proposal	Posko KKN
16 Mei 2024	Membagikan surat edaran	Kelurahan Simpong
17 Mei 2024	Pelaksanaan kegiatan	Aula PBU Kelurahan Simpong

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Sebelum kami melaksanakan kegiatan sosialisasi peningkatan kesadaran masyarakat maka terlebih dahulu kami melakukan survey lokasi yang berhubungan dengan program kerja yang akan kami laksanakan. Adapun hasil yang kami dapatkan bahwa permasalahan yang sering

terjadi di kecamatan Luwuk Selatan, khususnya Kelurahan Simpong adalah masyarakat yang tidak bertanggung jawab terhadap sampah mereka sendiri. Kebanyakan dari mereka membuang sampah di pinggir jalan dan di area perumahan mereka. Masalah sampah adalah tantangan besar yang memerlukan pendekatan terpadu dan kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Dengan mengimplementasikan strategi yang tepat, kita dapat mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan, serta menciptakan masyarakat yang lebih berkelanjutan.

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan mendorong partisipasi aktif dalam upaya pengurangan sampah sangat penting. Kampanye pendidikan dan program lingkungan di sekolah dan komunitas dapat membantu mengubah perilaku dan kebiasaan terkait sampah. Pemerintah memainkan peran kunci dalam mengatur dan mengelola sampah, berbagai bentuk kebijakan yang efektif dan penegakan hukum yang ketat sangat diperlukan untuk memastikan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. diantaranya termasuk larangan terhadap penggunaan plastik sekali pakai, insentif untuk daur ulang, dan pengembangan infrastruktur pengelolaan sampah. Berdasarkan keterangan dari Dinas.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup melibatkan serangkaian langkah yang dirancang untuk mengedukasi, memotivasi, dan menginspirasi masyarakat untuk peduli dan bertindak secara positif terhadap lingkungan.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

Melalui pelaksanaan yang efektif dari kegiatan sosialisasi, diharapkan bahwa masyarakat akan meningkatkan kesadaran mereka tentang isu-isu lingkungan dan mengadopsi perilaku yang lebih ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk

meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu lingkungan serta mendorong perubahan perilaku menuju gaya hidup yang lebih berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Sosialisasi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup adalah bahwa upaya ini merupakan langkah penting dalam menghadapi tantangan lingkungan global saat ini. Berikut beberapa poin kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Peningkatan Pemahaman : Sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup. Warga menjadi lebih sadar akan isu-isu lingkungan seperti polusi, deforestasi, dan perubahan iklim.
2. Perubahan Perilaku : Melalui kampanye dan edukasi, masyarakat mulai menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastic sekali pakai, mendaur ulang sampah, dan menghemat energy.
3. Partisipasi Aktif : Ada peningkatan partisipasi aktif dari masyarakat dalam program-program lingkungan, seperti gotong-royong membersihkan lingkungan, menanam pohon, dan ikut serta dalam kegiatan pengelolaan sampah.
4. Peningkatan kerjasama : Sosialisasi juga berhasil mendorong kerjasama antara pemerintah, komunitas, dan organisasi non-pemerintah dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan.
5. Kesadaran Kolektif : Masyarakat mulai menyadari bahwa menjaga lingkungan adalah tanggung jawab bersama yang memerlukan partisipasi semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Manik, K. E. S. (2018). Pengelolaan lingkungan hidup. Kencana.
- Maghfur, M. (2010). Pendidikan lingkungan hidup dan masa depan ekologi manusia. Forum Tarbiyah, 8(1), 57–71.
- Novi, Ayu Kristiana Dewi and Marilin, Kristina and Dwi, Puastuti and Novita, Andriyani (2022) *Pelatihan pembuatan sabun dari minyak jelantah*. Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat, 5 (10): 18. pp. 3427-3438. ISSN 2615-0921
- Salim, Karida, <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2024/08/13/pengertian-jenis-dan-pengelolaan-sampah-di-indonesia> 04 Juni 2024.

